

Account

Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan

Ruang Lingkup: Account merupakan jurnal yang diterbitkan untuk memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, keuangan dan perbankan. Artikel yang dimuat di jurnal ini merupakan kajian teoritis dan hasil riset terapan dibidang akuntansi, keuangan dan perbankan

Kinerja Pasar Modal Terkait Perubahan Satuan Perdagangan Dan Fraksi Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. Hal 170-177. **Ida Syafrida , Ahmad Adib.**

Analisis Hubungan Antara Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan dan Return Saham Pada Perbankan yang Terdaftar Di BEI. Hal 178-186. **Mohamad Heykal, Monica Hennisia Wijayanti.**

Pengaruh Transaksi Electronic Banking Terhadap Fee Based Income Pada Pt. Bank CIMB Niaga, Tbk. Hal 187-194. **Pebriani Utaminingsih, Lana Sularto.**

Analisis Perbandingan Model Altman Z-Score, Zmijewski, dan Springate dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Delisting Di BEI Periode 2008 – 2013. Hal 195-203. **Reza Prabowo, Wibowo.**

Komparasi Efisiensi Perbankan BUMN Dan BUSN Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis Berbasis Balanced Scorecard, Hal 204-211. **Sujarwo, Bambang Waluyo.**

Analisis Faktor-Faktor Internal Perusahaan yang Mempengaruhi Implementasi Good Corporate Governance (Studi Kasus Pada PT Bank Central Asia, Tbk). Hal 212-219. **Megawati Rahayu Chandra, Tetty Rimenda, Frianto Pandia.**

Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Promosi Kartu Prabayar Terhadap Minat Beli Nasabah pada PT Bank Negera Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jatinegara. Hal 220-228. **Heri Abrianto, Astrid Oktavia.**

Implementasi Mudharabah pada Pembiayaan di Bank Syariah. Hal 229-236. **Bambang Waluyo.**

Studi Kebutuhan Soft Skill dalam Upaya Penyusunan Model Pembelajaran Soft Skill yang Terintegrasi Dengan Mata Kuliah Akuntansi. Hal 237-246. **Titi Suhartati, Yenni Nuraeni, Nedsal Sixpria.**

Pengaruh Hubungan Pemanfaatan Aplikasi Core Banking System Terhadap Kinerja Individu Karyawan PT. Bank BRI Syariah. Hal 247-255. **Firdha Kurnia, Agus Supriyadi, Ali Masjono.**

Redaksi Account menerima artikel penelitian untuk dimuat pada terbitan berikutnya yang sesuai dengan ruang lingkup jurnal account.

Kirim artikel anda ke akunjurnal2013@gmail.com.

Sesuaikan format tulisan anda dengan format yang tersedia di halaman belakang, atau kirim email dengan isi request for format ke email diatas



Dari Redaksi

Syukur Alhamdulillah, jurusan akuntansi Politeknik Negeri Jakarta dapat menerbitkan jurnal ilmiah yang ketiga "Account" dengan No ISSN 2338-9753. Dalam kesempatan terbitan ketiga ini (Vol 1 No 3 Edisi Juni 2015) diturunkan tulisan hasil penelitian para dosen program studi akuntansi, program studi keuangan dan perbankan konvensional dan syariah dimana pada edisi ini ada sumbangan artikel dari Perguruan Tinggi lain, redaksi mengucapkan terima kasih atas partisipasinya.

Pada edisi kedua ini diterbitkan tulisan dengan topic keuangan dan perbankan, diantaranya mengenai implementasi Kinerja Pasar Modal, Analisis Merger an Akuisisi, Studi Transaksi Elektronik Banking.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim editor yang telah bekerja sama dalam menyukseskan terbitan kedua ini. Besar harapan dari redaksi bahwa para dosen dari seluruh Indonesia yang berkepentingan dengan publikasi hasil penelitian dapat berpartisipasi dengan mengirimkan artikelnnya ke redaksi.

Semoga bermanfaat

Depok Juni 2015

Pimpinan Redaksi

❖ Susunan Redaksi:**❖ Pengarah:**

- Abdillah, Fachrudin Mukhtar, Agus Supriadi, Lenny Brida, Zainal Nur Arifin

❖ Penanggung Jawab :

- Elly Mirati

❖ Pimpinan Redaksi

- Ali Masjono

❖ Tim Redaksi:

- Agus Purwaji, Titi Suhartati, Petrus Hari Kuncoro Seno, Nur Hasyim, Ahmad Abror, Bambang Waluyo, Silvia Roza, Supriatnoko.

❖ Mitra Bestari:

- Dr. Cipto Wardoyo SE. M.Pd. M.Si., Ak. CA. (Universitas Negeri Malang)
- Dr. Lana Sularto SE. M.M.Si. (Universitas Gunadharma)
- Utami Puji Lestari. Ph.D. (Politeknik Negeri Jakarta)
- Dr. Silvia Roza (Politeknik Negeri Jakarta)
- Dr. Supriatnoko (Politeknik Negeri Jakarta)
- Dr. Endang PB (Politeknik Negeri Jakarta)
- Dr. Nurhasyim (Politeknik Negeri Jakarta)
- Dr. Ade Sukma Mulya (Politeknik Negeri Jakarta)

❖ Layout dan sirkulasi : Darwin dan Afriza Wijaya

Artikel yang dimuat di Account, jurnal akuntansi, keuangan dan perbankan berupa hasil penelitian sesuai dengan ruang lingkup jurnal yang ditulis oleh dosen, praktisi, mahasiswa, pelaku ekonomi, dan siapa saja yang berminat dalam pengembangan bidang akuntansi, keuangan dan perbankan.

Tujuan dari penerbitan jurnal ini untuk menyediakan forum khusus untuk publikasi hasil penelitian bagi para praktisi, dosen atau siapa saja yang berminat. Untuk menyalurkan berbagai pemikiran baru dan tujuan lainnya yang relevan.

Analisis Hubungan antara Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan dan *Return Saham* pada Perbankan yang Terdaftar Di BEI

Mohamad Heykal

Accounting Department, Faculty of Economic and Communication, BINUS University
Jln. K.H. Syahdan No 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
Mheykal.binus.edu

Monica Hennisia Wijayanti

Accounting Department, Faculty of Economic and Communication, BINUS University
Jln. K.H. Syahdan No 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
monicahennisia@gmail.com

Abstract

The objective of this research is to determine the differences in financial performance and stock returns banking after the implementation of the merger or acquisition. This research was conducted by using the comparative method, by comparing the performance of the financial and banking stock returns before and after the implementation of the merger or acquisition. The object of research is banking merger or acquisition period 2008-2011 are listed on the Indonesia Stock Exchange. From the research it can conclude that the financial ratios of net interest margin experienced a significant difference. While other ratios such as return on assets return on equity, loan-to-deposit ratio, debt to equity ratio, capital adequacy ratio, and price earnings ratio showed no significant difference after he implementation of the merger or acquisition. So is the stock return of banking, there is no significant difference after the implementation of the merger or acquisition. It can be concluded that there was no significant difference in the performance of the financial and banking stock returns after merger or acquisition.

Keywords: mergers or acquisitions, banking financial performance, stock return

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan dan return saham perbankan setelah pelaksanaan merger atau akuisisi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode komparatif, dengan membandingkan kinerja keuangan dan return saham perbankan sebelum dan setelah pelaksanaan merger atau akuisisi. Objek penelitian adalah perbankan yang melakukan merger atau akuisisi periode 2008-2011 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan, rasio keuangan net interest margin mengalami perbedaan yang signifikan. Sedangkan rasio lainnya seperti return on asset, return on equity, loan to deposit ratio, debt to equity ratio, capital adequacy ratio, dan price earning ratio tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah pelaksanaan merger atau akuisisi. Begitu juga dengan return saham perbankan, tidak terdapat perbedaan secara signifikan setelah pelaksanaan merger atau akuisisi. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan dan return saham perbankan setelah pelaksanaan merger atau akuisisi.

Kata kunci: merger atau akuisisi, kinerja keuangan perbankan, return saham

Pendahuluan

Latar Belakang

Persaingan dunia perbankan di Indonesia saat ini telah semakin kompleks. Hal ini disebabkan oleh banyaknya bank yang beroperasi secara lokal maupun beroperasi secara internasional. Fenomena ini memaksa setiap bank agar menggunakan strategi yang tepat dalam pengambilan keputusan usaha dalam menghadapi persaingan. Dalam menjalankan usaha dibidangnya, setiap bank harus bersifat dinamis dan mempunyai kemampuan beradaptasi yang baik terhadap situasi dan kondisi perekonomian yang selalu berubah. Untuk itu,

diperlukan efisiensi dan efektivitas bagi setiap bank sebagai prioritas dalam menjalankan kegiatannya.

Kondisi demikian menuntut perbankan di Indonesia untuk selalu mengembangkan strategi agar bank dapat bertahan (*exist*) atau bahkan berkembang lebih besar. Untuk menjadi bank yang besar dan kuat dapat dilakukan melalui ekspansi (perluasan usaha). Ekspansi perbankan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu ekspansi internal dan ekspansi eksternal. Ekspansi internal terjadi pada saat divisi-divisi yang ada dalam perbankan tumbuh melalui permodalan (*capital budgeting*) yang normal. Ekspansi internal ini dapat dilakukan

dengan menambah kapasitas pabrik, menambah unit produksi, atau dengan menambah divisi baru. Ekspansi eksternal bank dapat dilakukan dengan strategi investasi yang tepat sehingga dapat dijadikan usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnis perusahaan baik investasi aktiva riil maupun aktiva secara financial. Salah satunya dengan dilakukan penggabungan usaha dengan bank lain.

Penggabungan usaha bisa berupa *merger*, konsolidasi, dan akuisisi. *Merger* adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih, kemudian tinggal nama salah satu perusahaan yang bergabung. Sedangkan konsolidasi adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih, dan nama dari perusahaan-perusahaan yang bergabung tersebut hilang, kemudian muncul nama baru dari perusahaan gabungan. Adapun yang dimaksud dengan akuisisi adalah penggabungan usaha dimana satu perusahaan (pengakuisisi) memperoleh kendali atas perusahaan yang diakuisisi. *Merger* atau Akuisisi diyakini sebagai langkah yang tepat pada pertumbuhan ekonomi sekarang ini karena dapat memenuhi motif keuntungan yang dapat diraih yaitu akuisisi strategis untuk meningkatkan sinergi perusahaan sehingga dapat mengurangi risiko usaha dan akuisisi *financial* untuk mendapatkan *profit* perusahaan sesuai dengan target yang diinginkan. (Serfianto, 2011)

Pada dasarnya *merger* atau akuisisi dilakukan untuk menghasilkan suatu sinergi sehingga bank memperoleh dampak yang positif dalam kinerja keuangannya. Keputusan yang diambil oleh manajemen bank harus mampu untuk meningkatkan kekayaan pemilik saham perusahaan. Untuk menganalisis itu maka akan dilakukan penelitian terhadap industri perbankan di Indonesia yang melakukan *merger* atau akuisisi.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan bank antara periode sebelum dan setelah melakukan *merger* atau akuisisi. Selain itu, dapat untuk mengetahui perbandingan rasio-rasio keuangan sebelum dan setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. tujuan lainnya adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada *return* saham antara periode sebelum dan setelah *merger* atau akuisisi.

Berkaitan dengan *merger*, maka *merger* dapat terjadi bila sebuah perusahaan membeli perusahaan

target dan seluruh aset dan kewajiban target dipindahkan ke perusahaan pembeli. Entitas target menjadi hilang bergabung menjadi satu di perusahaan pembeli. Hal itulah yang dikatakan dengan nama *merger* (Prihadi, 2009). *Merger* dapat dibagi menjadi: (1) *Merger* vertikal adalah *merger* yang dilakukan oleh pemasok dan pembeli. Perusahaan A merupakan distributor perusahaan B yang kemudian perusahaan A dan B melakukan *merger*. (2) *Merger* Horizontal adalah *merger* yang dilakukan antar pesaing dalam pasar yang sama. Misalnya, perusahaan A dan perusahaan B yang bergerak dalam satu industri yang sama melakukan *merger*. (3) *Merger* Konglomerasi adalah *merger* antar perusahaan yang tidak memiliki hubungan bisnis. Hal ini terjadi apabila perusahaan berusaha mendiversifikasi bidang bisnisnya dengan memasuki bidang bisnis yang berbeda sama sekali dengan bisnis semula.

Permasalahan

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Maria dan Jade (2012) mengenai kinerja keuangan dan harga saham perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi. Hasil penelitian pertama adalah bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan setelah *merger* atau akuisisi. Hasil pengujian membuktikan bahwa rasio DER, TATO, NPM, ROA, ROE, EPS, PER tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan setelah *merger* dan akuisisi. Simpulan berikutnya, bahwa terdapat perbaikan yang signifikan pada harga saham perusahaan setelah *merger* atau akuisisi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa disekitar tanggal *merger* atau akuisisi terjadi fluktuasi positif terhadap harga saham perusahaan.

Mirna, Didi dan Niki (2013) melakukan penelitian tentang analisis pengumuman *merger* dan akuisisi dan metode pembayaran terhadap *return* saham di BEI. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati harga saham perusahaan dan kemudian menghitung abnormal *return* rata-rata sebelum dan sesudah *merger* masalah. Terdapat abnormal *return* positif yang signifikan pada acara pengumuman, menunjukkan bahwa pengumuman *merger* dan akuisisi menghasilkan reaksi pasar yang positif karena mengandung banyak informasi dan itu adalah kabar baik bagi para pemegang saham, dapat ditarik kesimpulan bahwa acara *merger* dan akuisisi setelah pengumuman menghasilkan abnormal *return* positif pemegang saham. Hal ini

karena ada abnormal *return* positif sekitar waktu Periode antara H-15 dan H +15.

Berbagai pembahasan baik secara teoritik maupun dari penelitian yang membahas tentang merger dan juga Akuisisi ini membuat para peneliti memutuskan untuk mengangkat temaini sebagai kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini. Apalagi saat ini gejala yang ada dalam dunia perbankan adalah terjadinya merger dalam rangka untuk meningkatkan kinerja perbankan nasional di Indonesia.

Review Pustaka

Pengertian Merger

Yang dimaksud dengan merger adalah merupakan sebuah penggabungan usaha dimana aset dan kewajiban dari perusahaan yang diambil alih dan digabungkan dengan aset dan kewajiban perusahaan yang mengambil alih tanpa menambah komponen organisasi, sehingga pelaporan keuangan dibuat berdasarkan struktur organisasi yang lama, yaitu perusahaan yang mengambil alih. Merger dapat terjadi apabila sebuah perusahaan membeli perusahaan target dan seluruh aset dan kewajiban target dipindahkan ke perusahaan pembeli. Entitas target menjadi hilang bergabung menjadi satu di perusahaan pembeli. Sementara menurut Dharmasetya dan Sulaimin(2009), merger adalah satu bentuk penyerapan yang dilakukan perusahaan terhadap perusahaan lain. Jika terjadi merger antara perusahaan A dan perusahaan B, maka pada akhirnya akan ada satu perusahaan saja yang berdiri. Pada sebagian besar kasus *merger* perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar yang bertahan dan tetap mempertahankan nama dan status hukumnya, sedangkan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil (perusahaan yang dimerger) akan menghentikan aktivitas atau dibubarkan sebagai badan hukum. Sedangkan menurut Zebua (2009) merger adalah bentuk hukum penggabungan usaha yang salah satu nama di antara beberapa perusahaan yang bergabung diteruskan dan sekaligus mengambil alih seluruh operasi perusahaan lainnya yang dibubarkan.

Pengertian Akuisisi dan Laporan Keuangan

Akuisisi berbeda dengan merger. Banyak yang sering salah mengartikan dan menyamakan antara merger dengan Akuisisi. Akuisisi sendiri berasal dari kata *acquisitio* (Latin) dan *acquisition* (Inggris), secara harfiah akuisisi mempunyai makna membeli atau mendapatkan sesuatu atau

objek untuk ditambahkan pada sesuatu atau objek yang telah dimiliki sebelumnya. Dalam terminologi bisnis, akuisisi dapat diartikan sebagai pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan (Aji, 2010). Sementara menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.22 menyatakan bahwa akuisisi (*Acquisition*) adalah suatu penggabungan usaha di mana salah satu perusahaan, yaitu pengakuisisi (*acquirer*) memperoleh kendali atas aktiva neto operasi perusahaan yang di akuisisi (*acquiree*), dengan memberikan aktiva tertentu dan juga mengakui suatu kewajiban, atau mengeluarkan saham.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Trisnaeni, 2008). Terdapat beberapa definisi yang dapat memberikan penjelasan tentang laporan keuangan dalam berbagai bentuk uraian. Hal tersebut tentu saja ditinjau dari perspektif yang berbeda-beda sesuai dengan pihak yang mendefinisikan. Definisi menurut IAI (2009) Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, laporan Rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan, catatan-catatan dan bagian integral dari laporan keuangan.

Sementara Munawir (2010), menyatakan bahwa pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Adapun tujuan dari laporan keuangan itu adalah untuk untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan (Bank Indonesia, 2008). Selain itu

Suharli (2009) juga menyatakan bahwa manfaat laporan keuangan bagi dunia bisnis antara lain: (1) Menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit yang tepat. (2) Menjadikan media komunikasi bisnis antara manajemen dan pengguna internal dan eksternal mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, dan arus kas perusahaan. (3) Memberikan potret yang dapat diandalkan mengenai kemampuan menghasilkan laba dan arus kas perusahaan. (4) Menjadikan bentuk pertanggung jawaban manajemen (*Stewardship*) kepada para pemilik perusahaan. (5) Menjadikan gambaran kondisi perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya mengenai pertumbuhan atau kemunduran, dan memungkinkan untuk diperbandingkan dengan perusahaan lain pada industri sejenis.

Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penilaian kinerja keuangan dan *return* saham perbankan yang melakukan *merger* dan akuisisi. Penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari analisa laporan keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar pada BEI. Sedangkan sampel ditentukan dengan metode *puposive sampling*. Kriteria sampel penelitian yang digunakan untuk memilih sampel didasarkan pada prosedur sebagai berikut: (1) Perbankan terdaftar di BEI. (2) Perbankan melakukan *merger* atau akuisisi pada periode 2008-2011. (3) Mempunyai tanggal *merger* atau akuisisi yang jelas. (4) Tersedianya laporan keuangan 1 tahun sebelum dan 1 tahun setelah *merger* dan akuisisi.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *merger* dan akuisisi. *Merger* adalah suatu keputusan untuk mengkombinasikan atau menggabungkan dua atau lebih perusahaan menjadi satu perusahaan. Sedangkan akuisisi adalah bentuk pengambil alihan sebagian atau keseluruhan kepemilikan perusahaan oleh pihak pengakuisisi sehingga mengakibatkan berpindah kendali atas perusahaan yang diambil.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, yaitu penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, pengukuran kinerja

perusahaan dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. dalam analisis ini, rasio keuangan yang digunakan adalah: (1) Rasio Likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek, meliputi *Loan Deposit Ratio*. LDR menunjukkan perbandingan antara seluruh jumlah kredit atau pembayaran yang diberikan bank dengandana yang diterima bank. Rumus yang digunakan menurut Taswan (2012:62) adalah sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposit} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

(2) Rasio Profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Melalui ROA, ROE, dan NIM.

Menurut Lukman Syamsudin (2009) *Return on Asset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. ROA dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income before Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Return on Equity (ROE), merupakan indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba atas modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan perusahaan. Nilai ROE dapat di peroleh dengan ,menggunakan rumus (Berizon dan Mukhlasin, 2011):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Common Stock Equity}}$$

Net Interest Margin (NIM), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan bunga yang dihasilkan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya, dengan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman.semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan bunga. Pengukuran rasio dapat dilakukan dengan cara membandingkan pendapatan bunga bersih dengan aktiva produktif (Taswan, 2012:62)

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}}$$

Rasio Solvabilitas, yaitu kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, dalam penelitian ini rasio yang di gunakan dalam rasio solvabilitas meliputi *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri). Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Tingkat *debt to equity ratio* yang aman biasanya kurang dari 50%. Secara umum rasio ini mempunyai rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$$

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung kemungkinan resiko kerugian yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional bank. Semakin tinggi rasio maka semakin baik, karena semakin besar kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk menangani resiko kerugian. Rumus yang biasanya digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}}$$

Price Earning Ratio (PER) merupakan salah satu indikator yang sering digunakan analisis sekuritas untuk menilai harga suatu saham yang akan diperdagangkan di pasar modal. Semakin kecil rasio, menunjukan semakin besar investor bersedia untuk membayar untuk setiap rupiah dari laba yang dihasilkan. rumus rasio ini adalah sebagai berikut (Gitman,2009):

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Market Price Per Share of Common Stock}}{\text{Earning Per Share}}$$

Return saham adalah sejumlah penghasilan yang diterima oleh investor atas investasinya pada perusahaan tertentu. *Actual return* atau bisa disebut *return* realisasi dihitung selama 20 hari seputar pengumuman pemecahan saham, merupakan *return* yang terjadi sesungguhnya, dan menunjukkan besarnya keuntungan investor yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham biasa, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

R_{it} = *Return* yang sesungguhnya terjadi untuk sekuritas ke i pada periode peristiwa ke t

P_t = Harga saham ke i pada periode peristiwa ke t

P_{t-1} = Harga saham ke i pada periode peristiwa ke t-1

Hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan metode statistic parametric untuk menganalisis kinerja keuangan dan *return* saham perusahaan ebelum dengan sesudah *merger* atau akuisisi. Tahap awal pengujian statistik, akan dilakukan uji statistik deskriptif. Selanjutnya, akan dilakukan pengujian normalitas yang harus dilakukan untuk setiap analisis. Ada beberapa cara untuk mengeksplorasi asumsi normalitas, salah satunya adalah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang terdapat dalam prosedur SPSS Explore. Uji normalitas paling banyak dilakukan pada uji statistik parametrik, karena syarat uji statistik parametrik data harus terdistribusi normal.

Pada pengujian normalitas data digunakan kriteria untuk menerima atau menolak data berasal dari populasi yang terdistribusi normal berdasarkan *P-value* adalah sebagai berikut :

Jika *P-Value* $< \alpha$, maka data tidak normal

Jika *P-Value* $> \alpha$, maka data normal

Keterangan : *P-Value* merupakan istilah *Significance (Sig)*.

α yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%

Setelah dilakukan uji normalitas data, maka diketahui ada data yang terdistribusi normal, dan ada yang tidak terdistribusi normal. Data yang normal diuji dengan statistik parametrik yaitu Uji *Paired Sample T-Test*. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%. Data pengambilan keputusan, dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan: (1) Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh kinerja saham dan *return* saham sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. (2) Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh kinerja saham dan *return* saham sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi.

Pembahasan

Merupakan pembahasan secara menyeluruh mengenai kinerja keuangan dan *return* saham perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebelum merger dan akuisisi yang telah dilakukan dengan perhitungan statistik dan pengujian hipotesis yang dibahas secara detail. Hasil uji normalitas data *return on asset*, *return on equity*, *net interest margin*, *loan to deposit ratio*, *debt to equity ratio*, *capital adequacy ratio*, *price earning ratio* dan *return* saham dengan metode *kolmogorov-smirnov* menunjukkan semua kelompok data penelitian

terdistribusi secara normal. Hal ini karena nilai probabilitas signifikansi yang lebih besar dari 0.05.

Rata-rata rasio keuangan dan *return* saham sebelum merger atau akuisisi dibandingkan dengan rasio keuangan setelah merger atau akuisisi menggunakan metode uji *paired sample t-test* (uji t-berpasangan). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dan *degree of freedom* (df) adalah 7. Berikut merupakan tabel hasil uji *paired t-test*

Tabel 1 Uji Paired Sample t-test Rasio Keuangan dan Return Saham

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA_sebelum - ROA_setelah	.22250	.79989	.28280	-.44622	.89122	.787	7	.457
Pair 2	ROE_sebelum - ROE_setelah	.93250	6.05547	2.14093	-4.13000	5.99500	.436	7	.676
Pair 3	NIM_sebelum - NIM_setelah	.70625	.83632	.29568	.00707	1.40543	2.389	7	.048
Pair 4	LDR_sebelum - LDR_setelah	-5.27000	9.09379	3.21514	-12.87260	2.33260	-1.639	7	.145
Pair 5	DER_sebelum - DER_setelah	-.45500	1.53533	.54282	-1.73857	.82857	-.838	7	.430
Pair 6	CAR_sebelum - CAR_setelah	3.12750	7.65445	2.70626	-3.27178	9.52678	1.156	7	.286
Pair 7	PER_sebelum - PER_setelah	-119.19750	297.94789	105.34049	-368.288	129.89317	-1.132	7	.295
Pair 8	Ri_sebelum - Ri_setelah	1.10125	14.07533	4.97638	-10.66602	12.86852	.221	7	.831

Sumber : Data Diolah

Pada *return on asset* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada *return on asset* setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Terjadi penurunan pada rata-rata *return on asset* setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Hal ini disebabkan karena tidak seimbanginya peningkatan rata-rata total aset dengan laba sebelum pajak setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Penurunan tersebut menunjukkan kinerja bank dalam mengelola aktiva untuk memperoleh laba tidak berjalan baik.

Pada *return on equity* dari hasil uji statistik yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada *return on equity* setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Terjadi penurunan setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Hal ini disebabkan karena tidak seimbanginya peningkatan rata-rata total modal inti dengan laba setelah pajak. Penurunan tersebut menunjukkan kinerja bank

dalam memperoleh laba dari modal inti tidak berjalan baik.

Net interest margin menunjukkan perbedaan setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Dapat dilihat dari rata-rata hasil uji bahwa *net interest margin* menurun secara signifikan setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Serupa dengan hasil pengujian rata-rata secara manual, kinerja *net interest margin* mengalami penurunan dibandingkan sebelum pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Hal ini disebabkan peningkatan pada aktiva produktif bank tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan bunga bersih. Pelaksanaan *merger* atau akuisisi berpengaruh terhadap penurunan *net interest margin* secara signifikan. Kinerja bank dalam menghasilkan bunga bersih kurang baik dibandingkan sebelum pelaksanaan *merger* atau akuisisi.

Pada *loan to deposit ratio*, hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat

perbedaan pada pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Pada pengujian rata-rata secara manual, terjadi peningkatan pada *loan to deposit ratio*. Perbedaan ini, terjadi karena sebagian besar bank mengalami peningkatan, tetapi terdapat beberapa bank yang mengalami penurunan. Dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan *merger* atau akuisisi tidak berpengaruh secara signifikan pada kinerja *loan to deposit ratio*.

Rasio *Debt to equity* pada hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada *debt to equity ratio* setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Pada pengujian rata-rata secara manual, terjadi peningkatan pada *debt to equity ratio*. Peningkatan ini menunjukkan kinerja bank menurun dalam menutup sebagian atau seluruh hutang-hutangnya baik jangka panjang atau jangka pendek, karena bertambah tingginya tingkat hutang yang dibiayai oleh modal sendiri. Dapat disimpulkan dari hasil pengujian, bahwa tidak terdapat pengaruh pada *debt to equity ratio* sebelum pelaksanaan *merger* atau akuisisi.

Pada *capital adequacy ratio* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Terjadi penurunan setelah *merger* atau akuisisi dibandingkan sebelum *merger* atau akuisisi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya ATMR (aktiva tertimbang menurut resiko) secara signifikan setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi yang tidak diimbangi dengan peningkatan yang terjadi pada modal inti bank. Walaupun terjadi penurunan, kinerja *capital adequacy ratio* bank masih memenuhi kriteria standar yang ditetapkan bank Indonesia yaitu sebesar 8%.

Pada *price earning ratio* hasil uji statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Tetapi, bila dilihat secara keseluruhan pada pengujian secara manual, harga saham dan *earning per share* bank mengalami peningkatan setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Perbedaan ini, kemungkinan terjadi karena terdapat sebagian bank yang mengalami peningkatan dan sebagian lagi mengalami penurunan, sehingga hasil uji tidak signifikan dan disimpulkan tidak terdapat pengaruh pada *price earning ratio* setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi.

Pada *return* saham dari hasil uji statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada *return* saham setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Secara keseluruhan harga saham pada bank mengalami peningkatan

dibandingkan sebelum pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Namun, *return* saham setelah akuisisi menurun dibandingkan *return* saham setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar harga saham bank yang berfluktuasi setiap periodenya.

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa hampir semua rasio keuangan dan *return* saham tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Rasio yang menunjukkan perbedaan hanya *net interest margin* saja. Hal ini disimpulkan karena hampir semua rasio keuangan memiliki signifikansi diatas 0.05, hanya rasio *net interest margin* saja yang memiliki signifikansi diatas 0.05 yaitu sebesar 0.048.

Secara keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi yang diukur dengan rasio-rasio keuangan seperti *return on asset*, *return on equity*, *net interest margin*, *loan to deposit ratio*, *debt to equity ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *price earning ratio* tidak berpengaruh secara signifikan dibandingkan kinerja keuangan bank sebelum pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Dengan kata lain, pelaksanaan *merger* atau akuisisi pada bank tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perbaikan kinerja keuangan bank.

Kenyataan bahwa hanya *net interest margin* saja yang dapat diterima, membuktikan bahwa tindakan *merger* atau akuisisi yang dilakukan bank tidak mencapai hasil yang maksimal. Pada umumnya, tujuan utama pelaksanaan *merger* atau akuisisi adalah untuk memperoleh sinergi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan ekonomis dari keputusan *merger* atau akuisisi belum sepenuhnya tercapai.

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini sesuai dengan penelitian Maria dan Jade (2012) bahwa kinerja keuangan yang diukur oleh *return on asset*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio* tidak berpengaruh secara signifikan pada perbaikan kinerja keuangan setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Menurut Payamta dan Setiawan (2004) dalam Prima (2012), alasan non ekonomis seperti menyelamatkan perusahaan lain dari ancaman kebangkrutan dan alasan lain yang sifatnya pribadi mungkin menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan *merger* atau akuisisi. terdapat faktor tidak adanya

perbedaan yang signifikan terhadap rasio keuangan, yaitu terdapat tindakan *window dressing* terhadap pelaporan keuangan perusahaan target menjelang diputuskan tindakan *merger* atau akuisisi, guna menunjukkan bahwa perusahaan target mempunyai kekuatan ekonomi yang kuat dan baik. Atau sebaliknya dilakukan oleh perusahaan akuisitor karena mengharapkan harga saham yang tinggi pada tanggal akuisisi.

Berdasarkan hasil pengujian pada *return* saham bank setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi, menunjukkan bahwa pelaksanaan *merger* atau akuisisi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perbaikan *return* saham perbankan. Rata-rata *return* saham pada bank setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi mengalami penurunan dibandingkan *return* saham sebelum pelaksanaan *merger* atau akuisisi. *return* saham yang menurun setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi, menunjukkan investor menganggap pelaksanaan *merger* atau akuisisi yang dilakukan bank tidak meningkatkan kinerja bank dalam meraih laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Dianita, Mirna, Didi, dan Niki (2013) tentang analisis pengumuman *merger* atau akuisisi terhadap *return* saham di BEI menyimpulkan bahwa pelaksanaan *merger* atau akuisisi menghasilkan abnormal *return* positif karena informasi *merger* atau akuisisi adalah kabar baik bagi pemegang saham. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan *merger* atau akuisisi menghasilkan abnormal *return* negatif.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan bank antara periode sebelum dan setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Hasil pengujian membuktikan bahwa hampir semua rasio keuangan tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan setelah *merger* atau akuisisi. Hasil penelitian ini, mencerminkan bahwa tujuan utama pelaksanaan *merger* akuisisi oleh bank belum tercapai secara maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh alasan dilakukannya *merger* atau akuisisi dan faktor-faktor non ekonomi lainnya.

Kesimpulan berikutnya, dilihat dari hasil pengujian membuktikan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan atas *return* saham bank antara periode sebelum dan setelah pelaksanaan *merger* atau

akuisisi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelaksanaan *merger* atau akuisisi tidak memberikan informasi positif untuk investor, sehingga tidak memberikan reaksi pasar yang bagus.

Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyampaikan beberapa saran yaitu penelitian selanjutnya diharapkan agar memperpanjang periode penelitian agar diperoleh sampel yang lebih banyak, meneliti pengaruh *merger* atau akuisisi dari berbagai industri, membedakan jenis *merger* atau akuisisi dan membedakan ukuran perbankan, dan memperhatikan faktor-faktor non ekonomi lainnya, sehingga dapat lebih mewakili populasi dan menggambarkan seluruh kinerja perusahaan setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk membandingkan harga saham sebelum dan setelah pelaksanaan *merger* atau akuisisi sebelum menganalisa perbandingan *return* saham, karena harga saham yang terus berubah setiap harinya.

Daftar Pustaka

- Aji, M. N. (2010). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Merger atau Akuisisi*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Diponegoro.
- Berizon dan Mukhlisin. (2011). Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Economic Value Added* dan *Financial Value Added* Terhadap *Return* Saham. *Telaah Manajemen*, 6.(1)
- Dharma setya, L., Sulaimin. V. (2009). *Merger dan Akuisisi tinjauan dari sudut akuntansi dan perpajakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Dianita, Mirna, Tarmiri, Hadian. (2013). Analysis of Announcement Merger and Acquisition and Payment Method to Stock Return. *International Business Research*. Melbourne
- Gitman, L. (2009). *Principles of Manajerial Finance*. United States: Pearson Addison Wesley.
- Hariyani, I., Serfianto. (2011). *Merger, Konsolidasi, Akuisisi dan Pemisahan Perusahaan: Cara Cerdas Mengembangkan dan Memajukan Perusahaan*. Jakarta: Visimedia
- Hartono, Angeline, M., Faliani. L. J. (2012). Pengaruh Merger Atau Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Perusahaan Publik. *Jurnal Telaah Manajemen*, 7(1):43-45.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Revisi 2009*. Penyajian Laporan Keuangan.

- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jogjakarta: Liberty.
- Prihadi, T. (2009). *Investasi Laporan Keuangan dan Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: Lintang Desain.
- Prima, R. (2013). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dengan Sesudah Merger atau Akuisisi*. Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI
- Suharli, M. (2009). *Pelaporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widia sarana Indonesia.
- Syamsudin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tim Penyusun. (2008). *Pedoman Akuntansi Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia
- Trisnaeni, D. K. (2008). *Pengaruh Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di BEI*. Skripsi. Bandung: Universitas Diponegoro.
- Zebua, A. (2009). *Laporan Keuangan Bank*. Direktori perbankan.

Account

Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan

Ruang Lingkup: Account merupakan jurnal yang diterbitkan untuk memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, keuangan dan perbankan. Artikel yang dimuat di jurnal ini merupakan kajian teoritis dan hasil riset terapan dibidang akuntansi, keuangan dan perbankan

Kinerja Pasar Modal Terkait Perubahan Satuan Perdagangan Dan Fraksi Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. Hal 170-177. **Ida Syafrida , Ahmad Adib.**

Analisis Hubungan Antara Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan dan Return Saham Pada Perbankan yang Terdaftar Di BEI. Hal 178-186. **Mohamad Heykal, Monica Hennisia Wijayanti.**

Pengaruh Transaksi Electronic Banking Terhadap Fee Based Income Pada Pt. Bank CIMB Niaga, Tbk. Hal 187-194. **Pebriani Utaminingsih, Lana Sularto.**

Analisis Perbandingan Model Altman Z-Score, Zmijewski, dan Springate dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Delisting Di BEI Periode 2008 – 2013. Hal 195-203. **Reza Prabowo, Wibowo.**

Komparasi Efisiensi Perbankan BUMN Dan BUSN Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis Berbasis Balanced Scorecard, Hal 204-211. **Sujarwo, Bambang Waluyo.**

Analisis Faktor-Faktor Internal Perusahaan yang Mempengaruhi Implementasi Good Corporate Governance (Studi Kasus Pada PT Bank Central Asia, Tbk). Hal 212-219. **Megawati Rahayu Chandra, Tetty Rimenda, Frianto Pandia.**

Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Promosi Kartu Prabayar Terhadap Minat Beli Nasabah pada PT Bank Negera Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jatinegara. Hal 220-228. **Heri Abrianto, Astrid Oktavia.**

Implementasi Mudharabah pada Pembiayaan di Bank Syariah. Hal 229-236. **Bambang Waluyo.**

Studi Kebutuhan Soft Skill dalam Upaya Penyusunan Model Pembelajaran Soft Skill yang Terintegrasi Dengan Mata Kuliah Akuntansi. Hal 237-246. **Titi Suhartati, Yenni Nuraeni, Nedsal Sixpria.**

Pengaruh Hubungan Pemanfaatan Aplikasi Core Banking System Terhadap Kinerja Individu Karyawan PT. Bank BRI Syariah. Hal 247-255. **Firdha Kurnia, Agus Supriyadi, Ali Masjono.**

Redaksi Account menerima artikel penelitian untuk dimuat pada terbitan berikutnya yang sesuai dengan ruang lingkup jurnal account.

Kirim artikel anda ke akunjurnal2013@gmail.com.

Sesuaikan format tulisan anda dengan format yang tersedia di halaman belakang, atau kirim email dengan isi request for format ke email diatas



Format Penulisan Artikel

Judul

Nama Penulis Pertama
*Program studi, Nama PT,
alamat email*

Nama Penulis Kedua
*Program studi, Nama PT,
alamat email*

Abstract (bhs Inggris)
Abstrak (bhs Indonesia)
Pendahuluan
*Latar belakang
Tujuan
Permasalahan*
Review Pustaka
Metode Penelitian
Pembahasan
Kesimpulan
Daftar Pustaka

Ketentuan:

Item	Ketentuan
Ukuran kertas	A4
Judul :	Huruf Time New Roman 14 Point, Centre. Title Case
Nama Penulis, Nama Program studi, nama Perguruan Tinggi:	Times New Roman 12 Point, Italic
Abstract <i>Bahasa Inggris</i>	Time New Roman, Italic 10 point.
Abstrak <i>Bahasa Indonesia</i>	Times New Roman, Italic, 10 point
Sub judul	Time New Roman, Bold, 11 Point, <i>Title Case</i>
Konten	Dua Kolom, Times New Roman, 10 Point, satu spasi dan garis diantara dua kolom
Daftar Pustaka	Sesuai standard, lihat contoh di artikel terbitan kali ini.
Jumlah Halaman	Maksimum 10 halaman
Tabel dan grafik	Wajib menyebutkan judul dan sumbernya
Secara menyeluruh	Lihat sample pada terbitan kali ini

Diterbitkan oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Jln Prof. Dr. Ir. G.E. Siwabessy. Kampus UI Depok.

Gedung F Lantai 2, Telp 021-7862537, Fax 021-7863537

akunjurnal2013@gmail.com

